



PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET YANG AMAN BAGI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN CIDENG JAKARTA PUSAT

Henry Candra¹, R. Deiny Mardian W.², Larasati Rizky Putri³, Yuli Kurnia Ningsih⁴,
Muhammad Daffa Alrifqi⁵ dan Rayhan Ersinalsal G.⁶

¹Jurusan Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta
Email: henrycandra@trisakti.ac.id

²Jurusan Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta
Email: deiny_wp@trisakti.ac.id

³Jurusan Teknik Mesin, Universitas Trisakti Jakarta
Email: larasati.rizki@trisakti.ac.id

⁴Jurusan Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta
Email: yuli_kn@trisakti.ac.id

⁵Jurusan Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta
Email: 062002100006@std.trisakti.ac.id

⁶Jurusan Teknik Elektro, Universitas Trisakti Jakarta
Email: 062002100009@std.trisakti.ac.id

ABSTRACT

The development of the internet has had a significant impact on Cideng Village, Central Jakarta, especially in increasing the role of PKK ladies in the Mustika Cideng RPTRA, Cideng Village, Gambir District, Central Jakarta in various activities for their families and the community. PKK ladies' use of the internet provides broad benefits, broadening their horizons in the fields of health, education, and children's development. They access online learning platforms and educational sites, improve their skills and knowledge, and engage in small businesses online to increase their family's financial independence. Social media is also a tool for building social networks, strengthening solidarity between ladies, and supporting community activities. Despite the positive benefits, digital security challenges are emerging as a critical issue. Internet use presents multiple security threats, such as malware, phishing, and identity theft. Therefore, this Community Service (PKM) activity responded to the needs in the Cideng Subdistrict by focusing on increasing awareness and knowledge in implementing safety when using the internet for PKK ladies. This activity aims to provide practical training on implementing security in internet access using 2-step verification on social media and email. This PKM activity applied a training method. 2-step verification is a security method that adds an extra layer of protection to online accounts. It is hoped that by implementing this additional security method, PKK ladies can use the internet more safely. The training has been carried out well, increasing the PKK ladies' theoretical and practical skills regarding internet safety by an average of 95%.

Keywords: Internet Security, PKK Ladies, Cideng Village, 2-way verification

ABSTRAK

Perkembangan internet berdampak signifikan pada Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat, terutama dalam meningkatkan peran Ibu-ibu PKK di RPTRA Mustika Cideng, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat dalam berbagai aspek kegiatan pada keluarga dan masyarakatnya. Penggunaan internet oleh Ibu-ibu PKK memberikan manfaat luas, memperluas wawasan di bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan anak-anak. Mereka mengakses platform pembelajaran online dan situs edukatif, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta terlibat dalam usaha kecil secara online untuk meningkatkan kemandirian finansial keluarga. Media sosial juga menjadi alat membangun jejaring sosial, meningkatkan solidaritas antar-ibu, dan memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan masyarakat. Meski manfaatnya positif, tantangan keamanan digital muncul sebagai isu kritis. Penggunaan internet menghadirkan berbagai jenis ancaman keamanan seperti malware, phishing, dan pencurian identitas. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini merespons kebutuhan di Kelurahan Cideng tersebut dengan berfokus pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan dalam menerapkan keamanan dalam menggunakan internet bagi para Ibu-ibu PKK. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan praktis tentang penerapan keamanan dalam mengakses internet menggunakan verifikasi 2 langkah pada media sosial dan email. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada kegiatan PKM ini adalah pelatihan. Verifikasi 2 langkah adalah metode keamanan yang menambahkan lapisan perlindungan ekstra pada akun online. Diharapkan dengan penerapan metode keamanan tambahan ini para Ibu PKK dapat memanfaatkan internet dengan lebih aman. Pelatihan telah terlaksana dengan baik di mana dari hasil pelatihan diperoleh peningkatan kemampuan teoritis dan praktis tentang keamanan berinternet dari para Ibu-ibu PKK sebesar rata-rata 95%.

Kata kunci: Keamanan Internet, Ibu-ibu PKK, Kelurahan Cideng, verifikasi 2 langkah

1. PENDAHULUAN

Internet telah memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan modern. Dengan menyediakan akses instan ke informasi dan komunikasi global, internet mendorong pertumbuhan e-commerce, memperluas peluang bisnis, dan mengubah pendidikan melalui platform pembelajaran *online*. Selain itu, internet juga memungkinkan konektivitas sosial secara global melalui media sosial, menciptakan ruang untuk interaksi, berbagi pengalaman, dan membangun komunitas tanpa batas geografis (Revilia and Irwansyah, 2020).

Penggunaan internet di kelurahan, terutama oleh Ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), membawa manfaat signifikan. Akses mudah ke informasi melalui internet memperluas wawasan mereka dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan anak-anak. Platform pembelajaran *online* dan situs edukatif memungkinkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan, memberi Ibu-ibu PKK peluang untuk terlibat aktif dalam pengembangan diri dan Masyarakat (Prasanti and Indriani, 2017). Selain itu, internet juga memfasilitasi akses ke sumber daya ekonomi, memungkinkan terlibatnya dalam usaha kecil *online* dan pemasaran produk lokal, sehingga meningkatkan kemandirian finansial keluarga. Media sosial menjadi wadah untuk membangun jejaring sosial, menguatkan solidaritas antar-ibu, dan memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan dan program Masyarakat (Makmur, 2021).

Meskipun manfaatnya sangat positif, penting untuk menyadari tantangan terkait keamanan digital. Dengan pemahaman dan pelatihan yang memadai, Ibu-ibu PKK dapat menggunakan internet dengan bijak, memberdayakan diri, dan memberikan dampak positif pada komunitas kelurahan (Pemdesjantung, 2020).

Sejak 14 Januari 2016, Kelurahan Cideng di Jakarta Pusat menjadi salah satu dari puluhan ribu Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) di Indonesia yang diinisiasi oleh Presiden Jokowi. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat kelurahan yang mengintegrasikan dan mengkonvergensi upaya pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat dalam seluruh dimensinya (BKKBN, 2019).

Tujuan kehadiran Kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau setara melalui program Kampung Keluarga Berkualitas dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), serta pembangunan sektor lainnya. Program KKBPK bertujuan untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga: fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan. Penerapan fungsi-fungsi keluarga ini diharapkan dapat membantu keluarga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, serta membebaskan mereka dari kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan (Aji and Yudianto, 2020).

Dalam era digital ini, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Di Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat, Ibu-ibu PKK memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat. Namun, kemajuan teknologi membawa dampak positif dan negatif, terutama terkait keamanan dalam menggunakan internet. Berdasarkan hasil diskusi dengan para Ibu PKK di Kelurahan Cideng diperoleh informasi bahwa para Ibu kurang memahami potensi bahaya dan ancaman dari penggunaan internet. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan penerapan keamanan dalam menggunakan internet agar Ibu-ibu PKK dapat menggunakan internet secara bijak dan aman. (Aini *et al.*, 2023), (Syafuddin, Jamalullail and Rafi'i, 2023), (Hidayat, Saefuddin and Sumartono, 2017).



Berdasarkan uraian di atas, dapat dijabarkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Penggunaan Internet: Penggunaan internet di kalangan Ibu-ibu PKK semakin meningkat, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan PKK.
2. Potensi Ancaman Keamanan: Seiring dengan kemajuan teknologi, risiko seperti penipuan *online*, pencurian identitas, dan akses ilegal terhadap informasi pribadi juga meningkat.
3. Kurangnya Pengetahuan Keamanan Internet: Banyak Ibu-ibu PKK yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang keamanan dalam menggunakan internet.

Permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Kesadaran akan Risiko: Ibu-ibu PKK belum sepenuhnya menyadari potensi risiko dan bahaya yang muncul akibat penggunaan internet yang tidak aman.
2. Keterbatasan Pengetahuan Teknologi: Sebagian besar Ibu-ibu PKK masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang teknologi internet dan aspek keamanannya.

Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran Ibu-ibu PKK mengenai potensi risiko dan bahaya yang terkait dengan penggunaan internet.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang cara menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab.
3. Mendorong partisipasi aktif Ibu-ibu PKK dalam menjaga keamanan digital keluarga dan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan. Diagram alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditampilkan pada Gambar 1.

Gambar 1

Diagram alur pelaksanaan kegiatan PKM

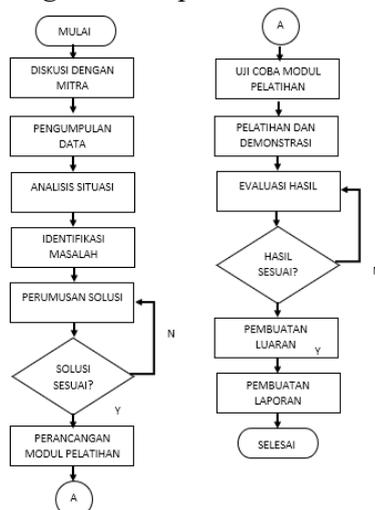


Diagram alur di atas terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan analisis situasi yang diperoleh dari hasil diskusi dengan mitra;
2. Identifikasi masalah dan perumusan solusinya;
3. Pembuatan dan uji coba sistem;
4. Implementasi yang diperagakan dalam bentuk demonstrasi dan pelatihan;
5. Evaluasi hasil pelatihan dalam bentuk tes awal, tes akhir, dan kuesioner kepuasan;
6. Pembuatan luaran kegiatan;

7. Pelaporan akhir dari kegiatan.

Penjelasan dari tahapan pada diagram alur pelaksanaan kegiatan PKM ini diuraikan pada penjelasan berikut. Dimulai dengan kunjungan ke kelurahan Cideng yang telah dilakukan pada awal bulan Oktober 2023 dan diisi dengan kegiatan diskusi dengan mitra yaitu Ibu-ibu PKK dari kelurahan Cideng. Pengumpulan data dan analisis situasi dilaksanakan langsung pada saat kunjungan tersebut. Berdasarkan hasil diskusi dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan ditawarkan beberapa alternatif solusi yang kemudian dipilih satu solusi yang dianggap paling diperlukan saat ini. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan dan pembuatan modul di Laboratorium Universitas Trisakti yang dilanjutkan dengan kegiatan pengujian untuk memastikan bahwa modul yang dibuat dapat diimplementasikan dengan baik.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan demonstrasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Para peserta yang terdiri dari para Ibu PKK dievaluasi dengan memberikan tes awal dan tes akhir sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengevaluasi keefektifan dari pelatihan yang diberikan. Selain itu juga dilakukan pengukuran kepuasan peserta dengan menggunakan kuesioner kepuasan. Setelah kegiatan terlaksana, dilakukan evaluasi dengan berkomunikasi dengan para Ibu PKK melalui grup pada media sosial. Tahap akhir dari kegiatan PKM ini adalah pembuatan luaran dan pembuatan laporan akhir dari kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang merupakan fokus utama dari keseluruhan rangkaian kegiatan PKM ini telah dilaksanakan pada hari Rabu pagi tanggal 6 Maret 2024 dalam bentuk kegiatan tatap muka secara langsung dengan Ibu-ibu PKK di RPTRA Mustika Cideng, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Jumlah peserta yang terlibat adalah sebanyak 22 peserta. Gambar 2 menampilkan foto peserta pelatihan bersama dengan tim PKM.

Gambar 2

Foto peserta pelatihan bersama dengan tim PKM



Rangkaian acara kegiatan pelatihan

Acara pelatihan dibuka oleh ketua PKK Kelurahan Cideng. Beliau menyampaikan pesan dari Pak Lurah bahwa kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi para Ibu PKK dan tidak hanya berhenti pada Ibu-ibu PKK saja tetapi agar dapat dibagikan dan diteruskan kepada keluarga, relasi, tetangga dan orang-orang di sekitar mereka. Disampaikan juga harapan dari Kelurahan Cideng agar kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin dan berkelanjutan.



Pihak Universitas Trisakti juga memberikan sambutan yang pada intinya menerangkan bahwa kegiatan pelatihan ini adalah merupakan kegiatan PKM yang merupakan bagian dari tanggung jawab dosen Perguruan Tinggi terhadap Masyarakat untuk dapat membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Setelah sambutan dan pembukaan, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi dalam bentuk presentasi, demonstrasi, pelatihan, diskusi, dan tanya jawab. Para Ibu PKK berperan aktif dalam seluruh kegiatan yang dilakukan dengan menyimak demonstrasi yang diberikan, mencoba dan menerapkan pelatihan yang diberikan, serta aktif bertanya dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Modul pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini disampaikan materi tentang internet beserta kegunaan dan aplikasinya pada komputer dan telepon pintar. Pada saat pemaparan dijelaskan bahwa internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer dan perangkat di seluruh dunia, memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan efisien. Internet memiliki berbagai kegunaan, mulai dari komunikasi melalui email dan media sosial, hingga akses informasi melalui mesin pencari dan situs web. Pada komputer, internet digunakan untuk berbagai keperluan seperti pekerjaan, pembelajaran *online*, hiburan, dan transaksi bisnis. Sementara itu, pada telepon pintar, internet memungkinkan penggunaan aplikasi untuk komunikasi instan, navigasi, belanja *online*, dan *streaming multimedia*. Dengan demikian, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memfasilitasi konektivitas dan produktivitas yang lebih tinggi di berbagai aspek kehidupan.

Selanjutnya dijelaskan tentang berbagai jenis ancaman pada internet dan cara mencegah ancaman pada internet. Disampaikan kepada para peserta bahwa internet menghadirkan berbagai jenis ancaman seperti *malware*, *phishing*, dan pencurian identitas. *Malware*, termasuk virus dan *ransomware*, dapat merusak sistem atau mencuri data. *Phishing* berusaha mendapatkan informasi pribadi melalui *email* atau situs palsu. Pencurian identitas terjadi ketika data pribadi dicuri untuk penipuan. Untuk mencegah ancaman ini, pengguna harus menggunakan perangkat lunak antivirus yang diperbarui, menghindari tautan dan lampiran mencurigakan, menggunakan kata sandi yang kuat dan unik. Selain itu disarankan untuk mengaktifkan verifikasi 2 langkah (*2-way verification*) pada akun-akun penting.

Penjelasan dilanjutkan dengan pengenalan tentang *WhatsApp* beserta manfaat dan ancaman yang ada. Disampaikan bahwa *WhatsApp* adalah aplikasi pesan instan yang populer untuk mengirim teks, media, dan melakukan panggilan dengan enkripsi *end-to-end*, bermanfaat untuk komunikasi pribadi dan bisnis. Namun, ancaman seperti *phishing*, *hoax*, *malware*, privasi, dan penipuan tetap ada. Untuk mencegahnya, pengguna dapat mengaktifkan verifikasi 2 langkah, berhati-hati dengan tautan dan lampiran, melaporkan dan memblokir pengirim *spam*, selalu memperbarui aplikasi, dan mendidik diri tentang ancaman keamanan.

Pemaparan selanjutnya adalah pengenalan tentang *Gmail* beserta manfaat dan ancaman yang ada. Diterangkan kepada peserta bahwa *Gmail* adalah layanan email gratis dari *Google* yang menawarkan kapasitas penyimpanan besar, keamanan kuat dengan *filter spam* dan verifikasi 2 langkah, serta integrasi dengan layanan *Google* lainnya seperti *Drive* dan Kalender. Manfaatnya termasuk mobilitas, pencarian cepat, dan kemudahan kolaborasi. Namun, ancaman seperti *phishing*, *malware*, *spam*, privasi, dan peretasan tetap ada. Untuk mencegahnya, pengguna sebaiknya mengaktifkan verifikasi 2 langkah, waspada terhadap *email* mencurigakan, menggunakan kata sandi kuat, serta melaporkan dan memblokir *spam*.

Penjelasan selanjutnya adalah mengenai *2-way verification* yang merupakan fokus utama dari pelatihan yang diberikan. Dipaparkan bahwa verifikasi 2 langkah atau *2-way verification*, adalah metode keamanan yang menambahkan lapisan perlindungan ekstra pada akun *online*. Selain memasukkan kata sandi, pengguna harus melewati langkah verifikasi kedua untuk mengonfirmasi identitas mereka. Langkah ini biasanya melibatkan:

1. Kode Verifikasi: biasa dikirimkan melalui SMS, email, atau aplikasi autentikasi (seperti *Google Authenticator* atau *Authy*).
 2. Biometrik: yaitu menggunakan sidik jari, pengenalan wajah, atau iris.
 3. Kunci Keamanan: berupa perangkat fisik seperti USB yang harus dihubungkan ke komputer.
- Dapat dijelaskan manfaat verifikasi 2 langkah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai keamanan tambahan: meskipun kata sandi bocor atau dicuri, akun tetap aman karena pelaku harus melewati langkah verifikasi kedua.
2. Sebagai perlindungan dari peretasan: mengurangi risiko peretasan karena pelaku biasanya tidak memiliki akses ke metode verifikasi kedua.
3. Sebagai peringatan aktivitas mencurigakan: Banyak sistem verifikasi 2 langkah memberikan notifikasi jika ada upaya masuk yang mencurigakan, sehingga pengguna dapat mengambil tindakan cepat.

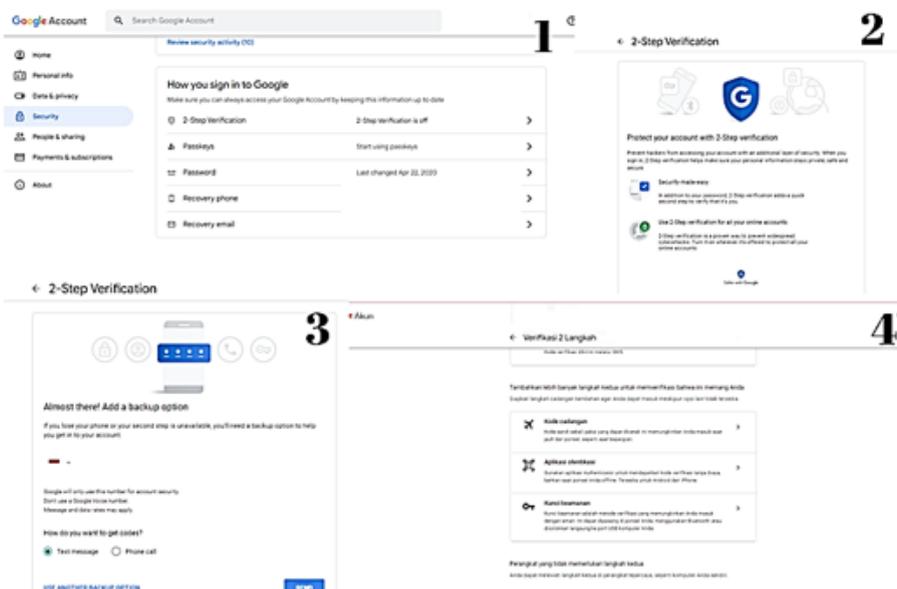
Cara Kerja Verifikasi Dua Langkah adalah sebagai berikut:

1. Pengguna memasukkan *username* dan kata sandi seperti biasa (*login*).
2. Sistem meminta pengguna melakukan verifikasi 2 langkah dengan meminta memasukkan kode yang dikirim ke ponsel atau menggunakan sidik jari.
3. Setelah verifikasi berhasil, pengguna dapat mengakses akun mereka seperti biasa.

Bagian selanjutnya dari paparan yang diberikan adalah langkah penerapan *2-way verification* pada *Whatsapp* dan *Gmail*. Pada bagian ini dilakukan dengan demonstrasi oleh asisten mahasiswa dan dilanjutkan dengan pelatihan dengan meminta para peserta untuk mencoba menerapkan verifikasi 2 langkah pada akun *Whatsapp* dan *Gmail* mereka. Metode untuk mengaktifkan verifikasi 2 langkah pada *WhatsApp* ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3

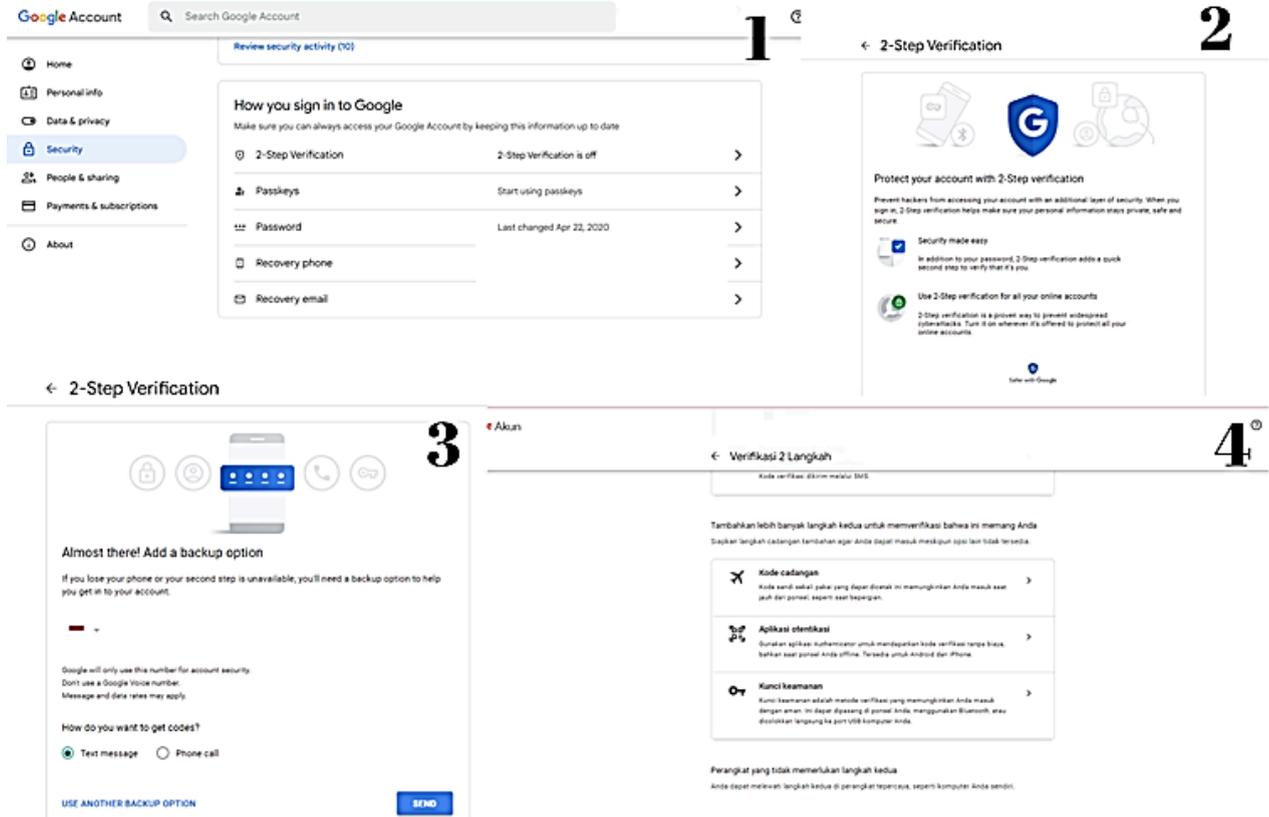
Metode untuk mengaktifkan verifikasi 2 langkah pada *WhatsApp* (Ardhiansyam, 2016)



Sedangkan tahapan untuk mengaktifkan verifikasi 2 langkah pada *Gmail* ditampilkan pada Gambar 4. dan selanjutnya pada Gambar 5 ditunjukkan kegiatan demonstrasi dan pelatihan bagi para peserta.

Gambar 4

Tahapan untuk mengaktifkan verifikasi 2 langkah pada Gmail (Ranti, 2023)



Gambar 5

Demonstrasi dan pelatihan bagi para peserta



Hasil evaluasi peserta sebelum dan sesudah pelatihan dan survei kepuasan

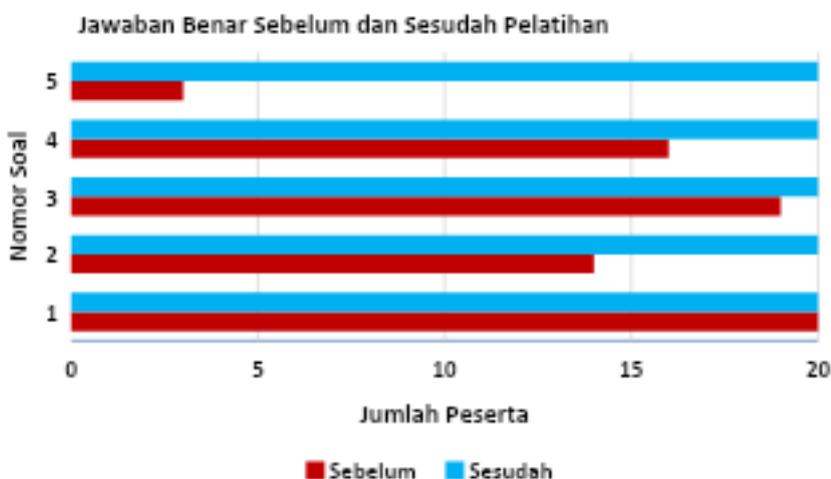
Keberhasilan kegiatan pelatihan ini diukur dengan melaksanakan tes awal dan tes akhir sebelum dan sesudah pelatihan. Pengukuran yang dilakukan meliputi kemampuan teoritis dan praktis. Selain itu dilakukan survei kepuasan dari peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

Pengukuran kemampuan teoritis dan praktis dari para peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Pengukuran kemampuan teoritis dan praktis dari 22 orang peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan dengan menghitung nilai tes peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Ada 5 pertanyaan yang diberikan di mana 2 soal pertama terkait dengan aspek teoritis dan sisanya terkait aspek praktis. Jawaban yang Benar dan jawaban yang Salah diidentifikasi dari kelima pertanyaan. Kemudian dibandingkan hasil jawaban Benar sebelum dan sesudah pelatihan dan ditampilkan dalam bentuk grafik batang. Hasil pengukuran ditampilkan pada Gambar 6. Grafik pada Gambar 6 menunjukkan bahwa kemampuan teoritis dan praktis peserta sebelum dan sesudah pelatihan adalah meningkat.

Gambar 6

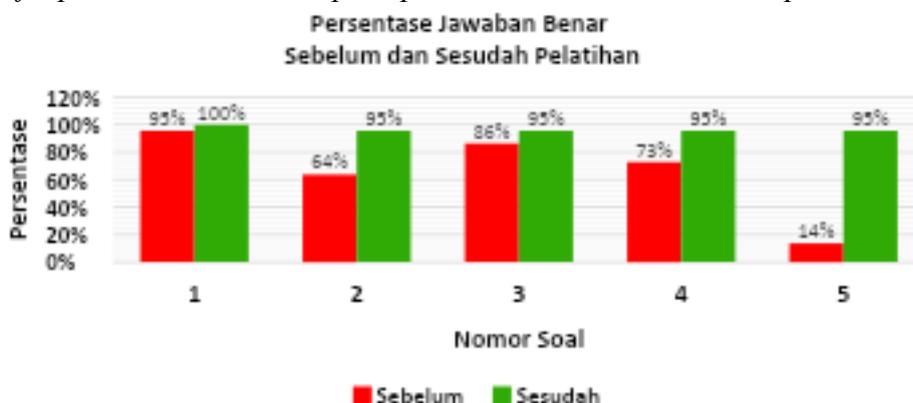
Grafik pengukuran kemampuan teoritis dan praktis dari para peserta pelatihan



Untuk dapat lebih memahami hasil capaian dari peserta maka nilai Benar yang diperoleh peserta sebelum dan sesudah pelatihan dinyatakan dalam persentase dan ditampilkan dalam bentuk grafik batang pada Gambar 7. Gambar 7 menunjukkan bahwa kemampuan teoritis dan praktis peserta setelah pelatihan meningkat rata-rata 95%.

Gambar 7

Grafik persentase nilai dari para peserta sebelum dan sesudah pelatihan



Nilai kepuasan dari para peserta pelatihan



Pengukuran kepuasan dari peserta terhadap pelatihan yang diberikan terdiri dari 3 aspek yaitu: kepuasan terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan, kemampuan instruktur, dan peran aktif asisten mahasiswa. Rentang nilai yang digunakan dari 1 sampai dengan 5 di mana nilai 5 berarti Sangat Puas. Tabel 1 menampilkan hasil survei kepuasan dari para peserta tersebut. Terlihat pada Tabel 1 bahwa para peserta merasa Sangat Puas terhadap semua aspek kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1

Nilai kepuasan dari para peserta pelatihan

Komponen	Nilai Kepuasan (Rata-rata)
Kegiatan pelatihan	4,6
Kemampuan Instruktur	4,8
Peran aktif asisten mahasiswa	4,7

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan keseluruhan kegiatan PKM ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan penggunaan internet yang aman bagi para Ibu PKK Kelurahan Cideng telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.
2. Para peserta pelatihan telah mendapatkan peningkatan kemampuan baik secara teoritis dan praktis dalam melakukan langkah-langkah pengamanan dalam menggunakan internet yang ditunjukkan oleh hasil pengukuran kemampuan peserta yang meningkat rata-rata 95%.
3. Keseluruhan kegiatan pelatihan bersama dengan kemampuan instruktur dan peran aktif asisten mahasiswa dinilai sangat memuaskan oleh para peserta pelatihan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Trisakti dan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti yang telah memberikan hibah PKM ini sehingga seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih ditujukan pula kepada mitra kegiatan ini yaitu Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat khususnya para staf Kelurahan dan Ibu PKK Kelurahan Cideng yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKM kali ini.

REFERENSI

- Aini, D. *et al.* (2023) 'Pendampingan Edukasi Penggunaan Internet yang Efektif di Desa Margodadi, Kecamatan Padang Cermin, Provinsi Lampung', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3, pp. 461–470. Available at: <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1122>.
- Aji, M. and Yudianto, G. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat "Kampung KB" Ditinjau dari Perspektif Ottawa Charter', *Jurnal PROMKES*, 8, p. 206. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I2.2020.206-218>.
- Ardhiansyam, H. (2016) *Mengamankan Akun WhatsApp dengan Verifikasi Dua Langkah*. Available at: <https://memudahkan.blogspot.com/2016/11/cara-mengaktifkan-verifikasi-dua-langkah-whatsapp.html> (Accessed: 20 January 2024).
- BKKBN (2019) *Kampung KB Kelurahan Cideng - bkkbn*. Available at: <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2779/kampung-kb-kelurahan-cideng> (Accessed: 20 January 2024).
- Hidayat, Z., Saefuddin, A. and Sumartono, S. (2017) 'Motivasi, Kebiasaan, dan Keamanan Penggunaan Internet', *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 13, p. 129. Available at: <https://doi.org/10.24002/jik.v13i2.675>.

- Makmur, M.A. (2021) ‘Aksesibilitas Media Online pada Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu’, *Pekommas*, 6(2), pp. 33–40. Available at: <https://doi.org/10.30818/jpkm.2021.2060205>.
- Pemdesjintung (2020) *Apa Peran Ibu-ibu PKK?* Available at: <https://jintung.kec-ayah.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/119/143> (Accessed: 20 January 2024).
- Prasanti, D. and Indriani, S.S. (2017) ‘Etika Komunikasi dalam Media Sosial Bagi Ibu- Ibu Pkk di Desa Mekarmukti Kab.bandung Barat (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Etika Komunikasi dalam Media Sosial Bagi Ibu-ibu Pkk di Desa Mekarmukti Kab.bandung Barat)’, *Profetik*, 10(1), pp. 21–34. Available at: <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i1.1219>.
- Ranti, S. (2023) *Cara Mengaktifkan Verifikasi Dua Langkah di Gmail agar Tak Mudah Diretas*. Available at: <https://tekno.kompas.com/read/2023/08/16/13150077/cara-mengaktifkan-verifikasi-dua-langkah-di-gmail-agar-tak-mudah-diretas-> (Accessed: 20 January 2024).
- Revilia, D. and Irwansyah, N. (2020) ‘Social Media Literacy: Millennial’s Perspective of Security and Privacy Awareness’, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 24(1). Available at: <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>.
- Syafuddin, K., Jamalullail and Rafi’i (2023) ‘Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa di SMPN 154 Jakarta’, *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1, pp. 122–133. Available at: <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.119>.